

INTISARI

Muharram, Afifah Rizqi. (2026). “Bentuk dan Makna Kekerasan Seksual Verbal dalam Pesan Teks Media Sosial X Kasus Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Indonesia : Kajian Semantik”. Skripsi (S-1). Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang. Dosen Pembimbing: Dr. Drs. M Suryadi, M.Hum.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kekerasan seksual verbal yang dapat diwujudkan melalui penggunaan bahasa bermuatan seksual untuk merendahkan, melecehkan, atau mengobjektifikasi seseorang. Perkembangan komunikasi digital turut memperluas ruang terjadinya kekerasan seksual verbal, termasuk melalui pesan teks media sosial X yang memungkinkan munculnya berbagai tuturan bermuatan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk serta mengidentifikasi makna kekerasan seksual verbal dalam pesan teks media sosial X pada kasus mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode simak melalui teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), yang dilanjutkan dengan teknik dokumentasi dan catat, sedangkan analisis data menggunakan metode padan referensial. Data penelitian berupa tangkapan layar percakapan pesan teks yang dipublikasikan melalui media sosial X akun @sampahfhui dengan menggunakan teori semantik Abdul Chaer dan teori kekerasan seksual berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Hasil penelitian menunjukkan lima bentuk kekerasan seksual verbal, yaitu komentar seksual terhadap tubuh, candaan atau lelucon bernuansa seksual, panggilan atau julukan bernada seksual, pertanyaan bernuansa seksual, dan objektifikasi seksual, dengan objektifikasi seksual sebagai bentuk yang paling dominan. Selain itu ditemukan lima jenis makna, yaitu makna denotatif, konotatif, kontekstual, sosial, dan gramatikal, dengan makna kontekstual dan sosial sebagai jenis makna yang paling dominan. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kekerasan seksual verbal dalam komunikasi digital tidak hanya terbentuk melalui arti dasar tuturan, tetapi juga melalui konteks, lingkungan sosial, serta penggunaan bahasa yang menjadikan tubuh dan seksualitas seseorang sebagai objek pembicaraan.

Kata kunci: Semantik, Kekerasan Seksual Verbal, Makna, Pesan Teks, Media Sosial X.

ABSTRACT

Muharram, Afifah Rizqi. (2026). *“Forms and Meanings of Verbal Sexual Violence in Text Messages on Social Media X: A Case Study of Students of the Faculty of Law, Universitas Indonesia: A Semantic Study.” Undergraduate Thesis. Faculty of Humanities, Universitas Diponegoro, Semarang. Supervisor: Dr. Drs. M. Suryadi, M.Hum.*

This study is motivated by the prevalence of verbal sexual violence, which may be manifested through the use of sexually charged language to demean, harass, or objectify an individual. The development of digital communication has further expanded the space in which verbal sexual violence can occur, including through text messages on social media X that allow various sexually charged utterances to emerge. This study aims to describe the forms and identify the meanings of verbal sexual violence in text messages on social media X in a case involving students of the Faculty of Law, Universitas Indonesia. This study employs a descriptive qualitative method using the observation method with the Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) technique, followed by documentation and note-taking techniques, while the data are analyzed using the referential identity method. The research data consist of screenshots of text-message conversations published through the social media X account @sampahfhui and are analyzed using Abdul Chaer’s semantic theory and the concept of sexual violence based on Law of the Republic of Indonesia Number 12 of 2022 concerning the Crime of Sexual Violence. The findings reveal five forms of verbal sexual violence, namely sexual comments on the body, sexually suggestive jokes, sexually charged nicknames, sexually suggestive questions, and sexual objectification, with sexual objectification being the most dominant form. In addition, five types of meaning are identified, namely denotative, connotative, contextual, social, and grammatical meanings, with contextual and social meanings being the most dominant types. These findings indicate that verbal sexual violence in digital communication is constructed not only through the literal meaning of an utterance, but also through context, social environment, and the use of language that positions an individual’s body and sexuality as objects of discussion.

Keywords: *Semantics, Verbal Sexual Violence, Meaning, Text Messages, Social Media X.*